

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data berbantuan aplikasi SPSS 16 serta analisis pengaruh efektivitas model tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa diujicobakan kepada 54 responden yang terbagi menjadi 27 responden kelas IV A dan IV B. Masing-masing kelas terbagi menjadi 13 kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri 2 atau 3 peserta didik. Setiap anggota kelompok mendapat tugas, satu anak sebagai pemberi kata kunci dan satu lagi sebagai penebak kata. Melalui penerapan model *tersebut*, 80% peserta didik terlihat aktif dan berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran bahasa Jawa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan berbahasa peserta didik kelas IV pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah frekuensi tingkat kecerdasan berbahasa peserta didik yang didominasi pada kriteria C (interval 70-79) sebanyak 31 responden (58%), selain itu pada kriteria B (interval 80-89) sebanyak 12 responden (22%), serta pada kriteria D (interval 60-69) sebanyak 11 responden (20%).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas model *cooperative learning* tipe tebak kata berpengaruh terhadap kecerdasan berbahasa anak pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa. Hal ini sesuai dengan ketentuan uji T yang menyatakan apabila nilai t_{hitung} (07,456) lebih besar dari t_{tabel} (2,000), serta nilai koefisien signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka h_a dinyatakan diterima dan h_0 ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang membangun bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memperhatikan dan mengutamakan perkembangan minat, bakat, kreativitas serta inovasi belajar sesuai kebutuhan peserta didiknya. Model *cooperative learning* tipe tebak kata adalah salah satu cara bagi pendidik untuk menumbuhkembangkan minat, bakat, kreativitas, serta menginovasi proses belajar peserta didik khususnya dalam meningkatkan kecerdasan berbahasa dengan efektif. Oleh karena itu, bagi MI NU Nurul Haq diharapkan dapat terus melanjutkan serta mengembangkan sistem belajar dengan model tersebut, sehingga tingkat kemampuan berbahasa peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Jawa dapat terus terasah dan semakin berkembang.

2. Bagi Pendidik

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan bukanlah hal yang mudah bagi pendidik. Dalam rangka mempermudah pendidik melaksanakan proses belajar seefektif mungkin, seorang pendidik perlu mempersiapkan serta mendesain pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, pendidik MI NU Nurul Haq perlu mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model tebak kata ini. Adapun beberapa persiapannya tersebut seperti menyusun silabus dan RPP, menyusun program kerja mingguan, mempersiapkan bahan, alat, dan media pembelajaran yang menunjang, memahami materi yang diajarkan dengan matang, menguasai betul jalannya proses pembelajaran dengan model tebak kata agar tidak terjadi kekacauan kelas, serta menyusun strategi dalam mengkondisikan peserta didiknya di kelas, sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih terstruktur dengan baik.

3. Bagi *Stakeholder*

Peserta didik adalah pribadi yang aktif dan kreatif. Mereka berhak diberikan bimbingan dan arahan dalam mengembangkan keaktifan dan kreativitasnya khususnya dalam hal berbahasa, sehingga kelak dapat mengaplikasikannya sesuai tatanan yang berlaku dimasyarakat dengan sebaik-baiknya. Disini, MI NU Nurul Haq telah mendukung penuh peserta didiknya dalam mengembangkan keaktifan dan kekreatifannya dalam hal berbahasa Jawa. Penerapan model pembelajaran tebak kata tersebut menjadi inovasi bagi MI NU Nurul Haq dalam mewujudkan salah satu tujuan pendidikan di daerah Jawa, yaitu sebagai bentuk konservasi budaya dan bahasa Jawa. Oleh karena itu, untuk *stakeholder* (masyarakat), dengan adanya inovasi pelaksanaan pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi panutan serta memotivasi peserta didik dalam memberikan yang terbaik khususnya dalam mengembangkan kecerdasan berbahasa Jawa peserta didik.